

*H*ARITA N I C K E L

**PERTAMA DI INDONESIA
PEMURNIAN NIKEL-KOBALT BEROPERASI**



Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Handi Andrian

Redaktur Pelaksana :

Adam Rahadian A

Sekretaris Redaksi :

Nindya Armilla

Desain Grafis :

Ditto

Alamat Redaksi :

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp: 021-5722924

Redaksi menerima tulisan/
foto tentang program/aktivitas
karyawan dan perusahaan
ataupun artikel menarik lainnya
yang bermanfaat bagi kita semua.
Tulisan/foto dapat dikirimkan
melalui email ke:
nindya.armilla@haritanickel.com

Tulisan/foto yang dimuat akan
mendapatkan suvenir menarik
dari redaksi.

Teknologi, bagian penting dari perkembangan peradaban manusia. Ia merupakan sarana yang melahirkan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Kehidupan manusia saat ini, tidak lepas dari berbagai teknologi yang mendukungnya.

Pemurnian nikel dan kobalt dengan sistem hidrometalurgi adalah bagian dari teknologi pendukung peradaban. Kehadirannya, menjadikan alam lebih bermakna. Mineral yang disediakan alam, berubah menjadi barang yang sangat bermanfaat, berkat teknologi yang ditemukan, oleh manusia itu sendiri.

Kini, teknologi itu hadir di bumi Nusantara, tepatnya di Obi. Dan Harita Nickel, menjadi entitas yang pertama membawa teknologi itu. Tentu, ada kebanggaan di dalamnya. Menjadi pionir sebuah perkembangan teknologi bagi kemajuan bangsa. Menjadi pemicu dan pemacu, agar anak bangsa bisa lebih maju. Menjadi perguruan untuk mengolah sumber daya menjadi lebih bermanfaat.

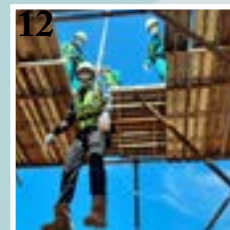
Kebanggaan menjadi pionir memiliki makna yang tidak ringan. Setiap insan di dalamnya harus terus belajar dan berkarya agar teknologi ini dapat terus berjalan dan bermanfaat. Ia juga menjadi tantangan, agar setiap aktivitas yang dijalankan ramah terhadap kehidupan manusia itu sendiri.

Pemurnian nikel dan kobalt yang pertama di Indonesia, tentu akan berdampak luas terhadap fondasi industri Indonesia masa depan. Berbagai industri pionir lainnya akan berpotensi hadir dan berkembang. Industri dengan teknologi tinggi seperti baterai kendaraan listrik, niscaya berdiri di negeri ini. Pada akhirnya, industri kendaraan listrik itu sendiri berpotensi tumbuh.

Kebanggaan menjadi bagian dari Harita Nickel tidak terhenti dengan beroperasinya Halmahera Persada Lygend. Kebanggaan bersama sebagai sebuah kerja cerdas hanyalah awal pembangkit semangat. Semangat untuk terus belajar dan berkarya dengan memberikan kontribusi terbaik. Bukan untuk Harita Nickel, tapi untuk Indonesia melalui Harita.

Dari Obi, untuk Indonesia.

04	Budaya Kita : <i>Teamwork</i>
05	Iklan Vaksin Covid-19
06	Laporan Utama : PT HPAL (Peresmian, profil, proyeksi produk)
10	Dari Obi untuk Indonesia
12	K-3 : Latihan ketinggian PT HPAL (menggunakan <i>scaffolding</i>)
16	Harita Vaksin Karyawan
18	Lingkungan : Restorasi Ekosistem
20	Terumbu Karang
22	Lensa HARITA
24	Sosok : Rico W. Albert, PTL Pertama HPAL Indonesia
26	Insan HARITA : Gada Pratama <i>Security</i> PT HPAL & PT HJF
28	Ragam : Memaknai Hakikat Iduladha
29	Harita distribusikan 3.100 paket Sembako
30	Harita Sponsori Persihalsel
31	Armada sampah Kota Ternate bertambah
32	Harita berikan 1 unit PCR & 1.000 Vaksin
33	Harita Dukung Obi Terang
34	Fasilitas Bea Cukai lancarkan rantai pasokan
36	Khazanah : Menyusuri jejak jurnalis perempuan pertama Indonesia
40	Back Cover : HUT RI ke 76



Teamwork

Teamwork atau kerja tim adalah keterampilan untuk bisa bekerja sama di dalam sebuah tim. Ia merupakan salah satu soft skill (keterampilan non teknis) yang harus dimiliki oleh setiap karyawan yang ada pada sebuah perusahaan. Teamwork sangat diperlukan karena perusahaan memiliki tujuan bersama, sedangkan sumber daya dan bagian di dalamnya sangat beragam. Hard skill (keterampilan teknis) yang dimiliki oleh setiap orang akan membuahkan hasil jika memiliki kemampuan bekerjasama.

Bekerja Lebih Efektif

Teamwork yang baik akan membuat setiap insan HARITA mampu bekerja lebih harmonis, dan hal tersebut akan membuat suasana kerja yang lebih kondusif. Setiap masalah, pendapat dan segala hal yang berkaitan dengan perusahaan bisa dikomunikasikan dengan baik tanpa adanya kesulitan. Hasilnya, bisa memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dan lebih baik.

Mendapat Lebih Banyak Ide

Penguasaan pekerjaan yang baik oleh setiap orang bukan berarti teamwork tidak penting. Berbagai tantangan organisasi/perusahaan bisa diselesaikan lebih baik dengan kerjasama yang baik. Ide dan solusi dalam setiap tantangan akan muncul dalam kebersamaan. Proses diskusi bisa menyelesaikan suatu permasalahan dalam pekerjaan dan juga mampu merangsang kreativitas dan proses penyelesaian masalah pada tiap karyawan.

Meningkatkan Kemampuan untuk Menyelesaikan Masalah

Setiap karyawan tentunya memiliki latar belakang, gaya, dan kebiasaan kerjanya masing-masing. Saat terjadi konflik dalam teamwork, maka setiap anggota akan dipaksa untuk bisa menyelesaikan konflik tersebut. Dalam hal ini, pihak manajemen perusahaan harus mampu mempelajari manajemen konflik yang baik untuk bisa diterapkan dalam kondisi tersebut.

Mendorong Rasa Kepemilikan yang Lebih Luas

Capaian kinerja dalam mewujudkan target bersama membuat karyawan merasa bangga terhadap kontribusi yang sudah mereka lakukan. Setiap anggota tim akan merasa sangat puas karena telah mampu mengatasi hambatan dan juga menciptakan kerjasama yang baik. Karyawan juga akan memiliki koneksi yang lebih kuat dengan perusahaan karena sudah menuju pencapaian tujuan perusahaan bersama-sama. Hal tersebut nantinya akan meningkatkan loyalitas dan mengarah pada kepuasan kerja yang lebih baik antar tiap karyawan.

Memotivasi Pengambilan Resiko yang Lebih Sehat

Kebersamaan adalah kekuatan utama dalam konsep teamwork. Teamwork yang baik akan memungkinkan adanya pengambilan risiko yang lebih banyak pada tiap anggota tim, karena mereka sudah mendapatkan dukungan yang baik dari seluruh anggota. Meskipun teamwork tidak bisa mementingkan kepentingan pribadi, namun teamwork yang baik bisa menguntungkan setiap anggota tim secara pribadi.

Saling Mengandalkan Satu Sama Lain

Tidak selamanya pekerjaan bisa dilakukan dengan mudah, terkadang akan ada waktu tertentu yang membuat karyawan merasa kesulitan. Strategi teamwork yang baik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan mampu mengurangi tantangan.

Apa yang harus dilakukan untuk menghasilkan tim yang hebat:

1. Komunikasi yang baik
2. Tanggung jawab
3. Kejujuran antar sesama anggota tim
4. Mendengarkan dengan baik
5. Empati terhadap anggota tim
6. Mampu menyatukan ide
7. Saling menghargai
8. Rendah diri
9. Sabar



**Anda akan bertemu COVID-19.
Baik melalui vaksin atau melalui infeksi.
Pilih Vaksin. Sebelum infeksi memilih Anda.**

Pilih Vaksin anda sekarang juga



Menyambut Pemurnian Nikel-Kobalt Pertama Di Indonesia

Adam Rahadian A



Pemandangan malam hari pabrik PT HPAL di bawah bulan purnama



Pagi yang hangat tersaji di Pulau Obi. Angin membawa gumpalan awan berparade menyusuri hamparan langit cerah. Energi positif lahir dari berbagai penjuru. Dalam keramahan alam ini, orang-orang berseragam hijau tampak antusias menyambut hari bersejarah. Hari yang akan diingat dalam perjalanan industri kendaraan masa depan. Hari ini, 23 Juni 2021, pabrik bahan baku baterai mobil listrik pertama di Indonesia resmi beroperasi.

Orang-orang berseragam Halmahera Persada Lygend—perusahaan di bawah naungan HARITA Nickel—itu bersiap di sebuah landasan helikopter. Iring-iringan kendaraan telah tersedia untuk menyambut tamu kehormatan yang terlibat dalam acara peresmian. Setelah menunggu beberapa saat, dua helikopter tampak mendekat dan mendarat dengan sempurna. Satu per satu tamu kehormatan pun keluar dari kabin setelah mesin dimatikan.

Dalam rombongan tersebut, tampak Pimpinan HARITA Group,

Lim Gunawan Hariyanto bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan Djalil, Gubernur Maluku Utara KH. Abdul Gani Kasuba, dan beberapa tamu kehormatan lainnya. Mereka disambut hangat dan bergegas menuju pabrik pemurnian nikel-kobalt pertama Indonesia.

Setibanya di tempat peresmian, rombongan disambut dengan musik dan tarian Soya-Soya khas Maluku Utara. Para penari yang merupakan karyawan HARITA Nickel, sukses menciptakan suasana penuh semangat bagi seluruh peserta acara. Para tamu kehormatan juga disambut oleh Bupati Halmahera Selatan Usman Sidik beserta segenap pejabat pemerintahan dan instansi yang terlibat. Peresmian operasi Halmahera Persada Lygend sebagai pabrik bahan baku baterai mobil listrik pertama di Indonesia segera dimulai.

PT Halmahera Persada Lygend yang mengusung teknologi High Pressure Acid Leach (HPAL) ini mendapat sambutan positif dari Luhut. “Kita sangat bangga karena kita semua menjadi saksi sejarah berdirinya HPAL di Indonesia. Indonesia bisa membuktikan dirinya mampu. Ini akan menjadi pengembangan hilirisasi ke depan dan mendukung industri kendaraan listrik. Pemerintah akan mendukung pengembangan HPAL di Indonesia. Industri ini ikut berkontribusi untuk mewujudkan cita-cita dalam upaya penurunan kadar emisi dari penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil,” ujarnya dengan semangat. Baterai kendaraan listrik di Indonesia dan nanti akan muncul di wilayah lainnya. Tidak kalah penting, industri ini akan menyerap lebih dari 20 ribu tenaga kerja nantinya. Pembangunan daerah akan lebih cepat. Ini adalah aset bangsa. Kita harus lindungi. Namun lingkungan juga harus dijaga,” jelas Luhut.

Tanggapan yang baik juga disuarakan oleh Usman Sidik. Menurutnya, dengan sumber daya yang dimiliki dan berkembangnya industri nikel di Halmahera Selatan, akan mampu membantu pembangunan daerah. Usman berharap, perkembangan industri ini bisa didorong dengan percepatan pembangunan lainnya, tidak hanya nikel. Hal itu membuat pemerataan pembangunan dan peningkatan taraf hidup masyarakat kian optimal.

Sementara itu, Komisaris Utama Halmahera Persada Lygend Stevi Thomas menegaskan bahwa Halmahera Persada Lygend merupakan pionir pemurnian nikel kadar rendah di Indonesia. “Konstruksi HPAL dimulai pada Agustus 2018 dan siap berproduksi secara komersial. Ini menjadi pabrik HPAL pertama di Indonesia,” ujarnya.

Ia menambahkan, HPAL yang termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) ini akan sangat bermanfaat dalam pengolahan sumber daya alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peresmian ditandai dengan penekanan tombol sirine dan penandatanganan prasasti oleh Luhut Binsar Pandjaitan. Peresmian ini menjadi momentum istimewa dan langkah awal bagi Indonesia untuk kian bersaing dalam industri transportasi masa depan. Setelah melakukan peresmian, para menteri bersama manajemen HARITA Nickel juga melakukan kunjungan lapangan ke beberapa titik. Kegiatan ini bertujuan mengenal lebih dekat operasional HPAL dalam menghasilkan bahan baku baterai mobil listrik.

Kegiatan kunjungan tidak banyak melibatkan peserta karena pembatasan protokol kesehatan. Hanya para menteri dan manajemen HARITA Nickel saja yang mengikutinya. Kunjungan pertama membawa para peserta menuju ruang kontrol. Di sana, Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan (PTL) Halmahera Persada Lygend, Rico W. Albert menjelaskan bagaimana sistem HPAL dikendalikan. Sederet teknisi tampak serius bertugas mengontrol jalannya teknologi HPAL agar berproduksi dengan baik.

Setelah mengunjungi ruang kontrol, rombongan pun bertolak menuju tempat pengepakan nikel-kobalt hasil pemurnian (Mixed Hydroxide Precipitat –MHP- Packaging room). Menteri Luhut terlihat antusias untuk memahami bagaimana bahan mentah ini diolah. Dalam kunjungan itu Rico menjelaskan, bahwa teknologi HPAL mampu membuat nikel kadar rendah yang tadinya tidak bernilai ekonomis menjadi sebuah produk yang sangat berharga. Tumpukan tanah itulah yang kelak menjadi bahan baku baterai mobil listrik.

Kunjungan ke dua lokasi operasional cukup memberi gambaran terkait sekilas operasional HPAL. Hilirisasi nikel melalui teknologi HPAL membuat pengolahan sumber daya alam menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Teknologi ini telah memberi harapan bagi Indonesia untuk terus bersaing dalam industri mobil listrik global. Indonesia siap melangkah lebih jauh.



23 Juni 2021



Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan menandatangani prasasti peresmian operasi pabrik HPAL





MHP sebagai hasil pemurnian dari teknologi HPAL

Dari Obi untuk Indonesia

Adam Rahadian A

Bumi yang asri dengan kendaraan listrik tanpa emisi mungkin hanyalah bayangan utopis bertahun-tahun yang lalu. Khayalan itu muncul dari kepenatan manusia terhadap asap dan atmosfer yang gelap akibat penggunaan bahan bakar fosil berkepanjangan. Namun, hari ini mimpi itu perlahan-lahan terwujud. Berbagai inovasi telah hadir demi menciptakan lingkungan yang lebih baik. HPAL adalah salah satu teknologi penjaga harapan tersebut.

Teknologi HPAL membuat Indonesia berperan aktif dalam percepatan industri kendaraan listrik dunia. HPAL mampu memanfaatkan nikel kadar rendah yang melimpah di Indonesia sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik. Selama ini, bijih nikel kadar rendah tidak banyak dimanfaatkan oleh industri hilirisasi, bahkan terkesan sebagai barang tidak bermanfaat. Namun, kehadiran HPAL telah mengubah semua itu. Pemanfaatan sumber daya alam di Pulau Obi, Halmahera Selatan, dapat dilakukan dengan lebih optimal.



MHP telah resmi diproduksi dan diekspor ke negara tujuan



Bahan baku HPAL didapat dari hasil penambangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi Trimegah Bangun Persada (PT TBP) dan Gane Permai Sentosa (PT GPS) yang merupakan bagian dari operasional penambangan HARITA Nickel Site Obi. Perusahaan tersebut telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan Pemurnian berdasarkan Keputusan Kepala BKPM 6/1/IUP/PMA/2019 tanggal 17 Januari 2019, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Komoditas Nikel Kepada Halmahera Persada Lygend (PT HPAL).

Teknologi HPAL menggunakan metode hidrometalurgi, yang penggunaan energinya rendah. Terdapat beberapa produk yang dihasilkan dari pengolahan dan pemurnian PT HPAL, salah satunya adalah produk awal berupa Campuran Padatan Hidroksida dari nikel dan kobalt (Mixed Hydroxide Precipitat/ MHP). Proses pengolahan dan pemurnian MHP selanjutnya akan menghasilkan produk yang lebih murni, yaitu nikel sulfat

dan kobalt sulfat (kadar Ni 15.4% dan Co 1.89%). Nikel sulfat dan kobalt sulfat merupakan bahan baku untuk pembuatan baterai kendaraan listrik.

Ditinjau dari proyeksi usaha, PT HPAL memiliki potensi yang sangat besar sebagai pionir teknologi HPAL di Indonesia. April 2021 lalu Asia Today melansir perkembangan industri *electric vehicles* (EV) di dunia. Catatan tersebut menunjukkan bahwa penjualan EV diperkirakan akan naik 41,9 persen menjadi lebih dari 4,4 juta unit pada 2021. Kenaikan ini terjadi dalam waktu singkat mengikuti tren kendaraan listrik yang sedang terus berkembang di berbagai negara.

Teknologi HPAL yang dimiliki HARITA Nickel diharapkan mampu memberi manfaat bagi pembangunan daerah, bagi pengembangan masyarakat, bagi ribuan pekerja yang terlibat, serta bagi lingkungan yang lebih baik. HARITA Nickel telah memulai perubahan berharga dari Timur Indonesia: dari Obi, untuk langit biru Indonesia.

“

“Bakat memenangkan permainan, tetapi kerja tim dan kecerdasan memenangkan kejuaraan.”
(Michael Jordan – Olahragawan)

”



Pelatihan evakuasi di ketinggian menjadi salah satu materi K3 di PT HPAL

Penyelamatan Korban Kecelakaan Kerja di Ketinggian

Adam Rahadian A

Pemandangan hebat dan sensasi adrenalin yang mencuat bukanlah semata-mata hal yang didapat dari pekerjaan di ketinggian. Berbagai potensi bahaya saat bekerja di ketinggian pun bisa terjadi. Orang-orang yang bekerja dari atas tangga, perancah (*scaffolding*), cerobong, dan tempat tinggi lainnya, berisiko terjatuh serta mengalami cedera. Keahlian yang mumpuni serta kesiapan dalam mengidentifikasi potensi bahaya sangat diperlukan oleh mereka yang bekerja di ketinggian.

Halmahera Persada Lygend (PT HPAL) dalam upaya mengantisipasi potensi bahaya saat bekerja di ketinggian menyelenggarakan berbagai pelatihan keselamatan, salah satunya *vertical rescue* atau penyelamatan bekerja di ketinggian. Pelatihan ini bertujuan mengukur kesiapsiagaan tim HSE ketika terjadi kecelakaan kerja, khususnya di ketinggian. Tujuannya, agar evakuasi korban dengan cepat, cermat, aman, dan selamat. Kegiatan ini berlangsung di lapangan upacara PT HPAL Site Obi dan diikuti oleh tim tanggap darurat (*Emergency Response Team* – ERT).

Kegiatan ini mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.9 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Pekerjaan pada Ketinggian. Secara umum, regulasi ini mengatur hal-hal yang harus disiapkan dalam hal bekerja di ketinggian, yaitu (1) perencanaan; (2) prosedur kerja; (3) teknik bekerja aman; (4) alat pelindung diri, dan; (5) tenaga kerja. Pelatihan yang diselenggarakan oleh PT HPAL bertujuan mengoptimalkan seluruh poin tersebut sehingga benar-benar mewujudkan rasa aman dalam kondisi darurat di ketinggian, misalnya karena terjadi kebakaran.

Menurut Safety Compliance Supervisor PT HPAL Aris Munandar, kegiatan kali ini difokuskan pada proses penyelamatan pekerja di ketinggian yang mengalami hilang kesadaran. Ia pun menjelaskan

setiap langkah yang dilakukan untuk penyelamatan tersebut. Pertama, personel melaporkan keadaan darurat kepada ERT melalui saluran radio atau nomor darurat PT HPAL.

“Jadi personel tersebut menjelaskan secara singkat keadaan di lapangan. Dari sanalah tim dapat menentukan langkah-langkah penyelamatan selanjutnya yang akan diambil,” ujar Aris. Langkah kedua, ERT memastikan peralatan siap digunakan untuk proses penyelamatan. Sejatinya hal ini tidak menjadi kendala karena ERT senantiasa memelihara peralatan melalui inspeksi rutin.

Peralatan yang dibutuhkan dalam proses penyelamatan ini antara lain alat pelindung diri (APD), sabuk tubuh (*full body harness*), alat bantu pernapasan (*self-contained breathing apparatus/SCBA*), tandu, tali, hingga ambulans dan mobil pemadam kebakaran.

Dalam waktu singkat, ERT meluncur ke lokasi kejadian. Tampak tim pengamanan (*security*) telah mengamankan lokasi dari orang-orang yang tidak berkepentingan dengan membuat barikade. Saat itu, ERT melakukan langkah ketiga, yaitu memastikan area bersih dari potensi bahaya yang mungkin dapat timbul dan mencederai tim penyelamat. “Mengetahui potensi bahaya sangat penting bagi tim dalam melaksanakan tugas,” jelas Aris.

Langkah keempat yaitu evakuasi korban. Tim penyelamat harus menyusun rencana yang tepat. Pergerakan, ukuran ketinggian, jumlah personel, dan peralatan harus ditentukan secara cermat. Para penyelamat perlu menyadari bahwa proses ini mempertaruhkan jiwa korban dan diri mereka sendiri. Hindari kesalahan sekecil apa pun karena bisa berakibat fatal.



Simulasi penurunan korban luka dari ketinggian menggunakan *full body harness*

“Oleh karena itu, pemahaman mendalam secara teori dan praktik harus dimiliki oleh setiap anggota penyelamat. Pelatihan semacam ini adalah cara untuk terus meningkatkan kompetensi rekan-rekan ERT,” ujar Aris.

Kegiatan berupa simulasi ini pun berakhir sukses. Pekerja berhasil dievakuasi dengan baik sehingga tiada korban jiwa maupun materi yang signifikan.

HSE Superintendent PT HPAL, Kristianto mengatakan, tim HSE berkomitmen mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan sebaik mungkin. Berbagai jenis pelatihan telah disiapkan sepanjang tahun sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan (*training need analysis* – TNA).

“Selain melatih kesiapan tim, pelatihan juga bertujuan menyesuaikan regulasi dan keilmuan terbaru di lapangan. Kami harapkan rekan-rekan selalu terkini (*update*) dengan perkembangan terbaru, misalnya dalam penanganan korban, kebakaran, ataupun kondisi darurat lainnya,” jelas Kristianto.

Selain pelatihan bersama tim internal, Kristianto juga berencana menggandeng pihak luar untuk meningkatkan kecakapan tim. “Kami sudah rencanakan untuk mengadakan pelatihan bersama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS). Semoga dengan ini kami bisa meningkatkan kemampuan tim dalam melakukan upaya evakuasi di kondisi darurat,” tutupnya.



Seluruh peserta pelatihan terlebih dahulu mengikuti pelatihan teori di dalam kelas (*in class training*)



Proses pendataan diri pada kegiatan vaksinasi di Site Obi

Lawan Covid-19, HARITA Nickel Vaksinasi 6.000 Karyawan

Adam Rahadian A

HARITA Nickel melakukan vaksinasi Covid-19 terhadap 6.000 karyawan di Site Obi, Halmahera Selatan. Kegiatan itu dimulai sejak 28 Mei – 17 Juni untuk gelombang pertama, dan berlanjut pada 2 Juli hingga awal Agustus 2021 untuk gelombang kedua.

Koordinator Vaksinasi HARITA Nickel, dr. Andi Muhammad Machrum mengungkapkan, program vaksinasi bertujuan melindungi segenap karyawan HARITA Nickel dari Covid-19. Sebanyak 1.000 karyawan telah menerima dua dosis vaksin pada gelombang pertama, sementara 5.000 karyawan lainnya ditargetkan tercapai pada tahap kedua yang berjalan sekitar tiga pekan.

“Tahap pertama sudah usai, dua kali vaksin. Kita sedang menuntaskan tahap kedua untuk seluruh karyawan. Sejauh ini semua proses berlangsung dengan baik,” ujar dokter Andi di sela-sela proses vaksinasi.

Vaksin di Site Obi diberikan kepada para karyawan perusahaan-perusahaan yang berada dalam naungan HARITA Nickel, yakni Trimegah Bangun Persada (PT TBP), Gane Permai Sentosa (GPS), Megah Surya Pertiwi (PT MSP), Halmahera Persada Lygend (HPAL), dan Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF). Beberapa rekanan kontraktor juga mendapatkan vaksin Covid-19 sesuai dengan ketersediaan yang ada.

“Ini merupakan bentuk upaya nyata HARITA dalam melawan pandemi Covid-19. Vaksinasi juga wujud tanggung jawab perusahaan terhadap kesehatan karyawan di wilayah operasional. Program ini sangat penting karena semakin hari kasus Covid-19 semakin meningkat, bahkan dengan beragam varian. Semoga kita terjaga dengan adanya vaksin ini, karena virus bisa menyerang siapa saja, tidak mengenal waktu dan tempat,” ujar Andi yang juga merupakan dokter perusahaan HARITA Nickel, Senin (12/7).

Proses vaksinasi dilakukan melalui beberapa tahapan. Para karyawan calon penerima vaksin harus terlebih dulu lolos proses penyaringan (*screening*). Penyaringan dilakukan oleh dokter beserta paramedis dengan memeriksa biodata dan kondisi kesehatan karyawan. Jika dinyatakan siap, maka karyawan dapat menerima penyuntikan vaksin Covid-19.

Setelah itu, karyawan perlu menjalani observasi sekitar 15 menit untuk meyakinkan tidak adanya efek samping pasca-vaksin. Kartu tanda penerima vaksin akan diberikan setelah para peserta melalui observasi tersebut. Tahap selanjutnya adalah vaksinasi kedua dengan waktu yang telah ditentukan.

Vaksinasi kepada seluruh karyawan merupakan bukti keseriusan HARITA Nickel dalam menanggulangi Covid-19. “Kita berharap, semoga upaya bersama ini dapat membebaskan Indonesia dari pandemi, khususnya lagi di Maluku Utara. Namun perlu diingat, setelah divaksin, bukan berarti kebal. Protokol kesehatan harus terus dijalankan untuk melindungi semua, diri kita dan orang-orang terdekat kita,” jelas Andi mengingatkan.





Kepala Desa Kawasi Arifin Saroa mengikuti vaksinasi bersama HARITA Nickel dan Puskesmas Laiwui

Vaksinasi warga Kawasi

Selain vaksinasi terhadap karyawan, HARITA Nickel juga mendukung upaya Puskesmas Laiwui dalam percepatan vaksinasi di Desa Kawasi, Kecamatan Obi. HARITA Nickel mendampingi tim puskesmas yang melakukan sosialisasi serta vaksinasi perdana di Desa Kawasi, Sabtu (24/7). Kegiatan ini diikuti oleh puluhan warga yang antusias untuk mengetahui informasi tentang vaksin.

Kepala Desa Kawasi Arifin Saroa mengatakan, bahwa program ini perlu dimanfaatkan oleh warga untuk mengantisipasi ancaman Covid-19. “Bagi bapak atau ibu yang bisa divaksin menurut pemeriksaan medis, mari manfaatkan. Saya sampaikan, bahwa saya siap menjadi orang pertama yang divaksin oleh rekan-rekan medis di sini,” ujar Arifin dalam sambutannya pada acara sosialisasi.

Acara dimulai dengan pemaparan dr. Mandasari Barmawi terkait Covid-19 dan manfaat vaksinasi. Menurutnya, vaksinasi adalah cara tepat untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari ancaman gejala berat Covid-19. “Semakin banyak orang yang menerima vaksin, semakin kuat pula ketahanan tubuh kita dalam menghalau virus Covid-19 yang kini variannya terus berkembang,” ujar Mandasari.

Acara ini membuat warga semakin paham terhadap pentingnya vaksinasi. Berbagai pertanyaan warga terjawab melalui pemaparan yang jelas dari dokter beserta tim. Animo yang baik pun membuat kegiatan vaksinasi akan berlanjut dalam waktu dekat, dengan jumlah peserta yang semakin bertambah.



Anak-anak SD di Kawasi dilatih cara menanam pohon guna menjaga kelestarian lingkungan

Restorasi Ekosistem di Site Obi

Adam Rahadian A

Tambang, menciptakan peradaban. Kalimat yang tepat menggambarkan manfaat dan proses pertambangan. Dalam prosesnya, industri pertambangan mengubah bentang alam dimana sumber daya tersebut dikelola. Perubahan bentang alam, kemudian diikuti dengan restorasi dari ekosistem yang ada.

Opini sebagian kalangan bahwa tambang menyebabkan kerusakan lingkungan, tidak selamanya benar. HARITA, dengan komitmen pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, melakukan berbagai upaya restorasi ekosistem, khususnya di Site Obi, Kawasi. Tujuannya, sumber daya alam terkelola dengan optimal, lingkungan terjaga dengan maksimal.

Upaya tersebut tercermin dari rangkaian kegiatan Hari Bumi dan Hari Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh Insan HARITA. Pada Kamis 22 April lalu, penanaman bersama menandai dimulainya rangkaian kegiatan restorasi ekosistem. Sore itu, Insan HARITA yang mewakili berbagai departemen hadir di area bekas tambang Gane Permai Sentosa (GPS) untuk menanam ratusan bibit pohon. Memakai masker dan sarung tangan, para pejuang tambang bergerak dari lubang ke lubang untuk menanam jabon merah, kayu putih, cemara, dan mahoni.

Mine Environment and Business Improvement Manager Trimegah Bangun Persada (PT TBP), Primus Priyanto mengungkapkan, industri pertambangan memiliki potensi

untuk menurunkan kualitas ekosistem jika tidak dibarengi dengan tata kegiatan yang baik. Oleh karena itu, pengawasan dan restorasi menjadi hal yang penting dilakukan.

“Dengan kegiatan penanaman bersama ini, kita terus berupaya menjaga ekosistem. Namun upaya kita tidak berhenti sampai hari ini, karena setiap hari adalah Hari Bumi,” ujar Primus saat memberi sambutan sebelum penanaman dimulai.

Beberapa hari berselang, peringatan Hari Bumi pun berlanjut dengan sosialisasi PROPER 2021. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dilakukan terkait pengelolaan lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman kepada insan HARITA tentang regulasi PROPER terbaru. Melalui kegiatan ini, perusahaan diharapkan semakin siap mengikuti PROPER demi peningkatan kualitas usaha yang berkesinambungan.

Setelah melewati rangkaian kegiatan Hari Bumi, Insan HARITA pun melanjutkan upaya restorasi ekosistem melalui peringatan Hari Lingkungan Hidup. Agenda tahunan yang diperingati setiap 5 Juni ini menarik animo para karyawan untuk turut serta. Hari Lingkungan Hidup dilewati dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan mendidik, yaitu perlombaan desain poster, fotografi, dan acara web seminar (webinar) yang seluruhnya bertema restorasi ekosistem.



Sosialisasi PROPER yang diikuti oleh segenap tim HSE HARITA Nickel Site Obi

Webinar yang memiliki subtema “Pengelolaan Limbah yang Cerdas” diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia (FKPLI). Primus Priyanto pun menjadi salah satu pembicara dengan membawakan materi “Optimalisasi Pemanfaatan Limbah *Slag*”. Pengoptimalan itu telah dilakukan oleh HARITA Nickel sebagai salah satu cara mewujudkan zero waste mining, atau pertambangan tanpa/ nihil limbah.

Pada materinya, Primus menyampaikan bahwa terak (*slag*) yang dihasilkan dari peleburan nikel tidak dibuang begitu saja. Sisa produksi itu dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, misalnya menjadi batako kelas premium, beton, pemecah ombak, hingga material pembangunan mes karyawan dan infrastruktur lainnya. Sisa produksi feronikel ini pun aman digunakan karena telah melewati proses penelitian dan pengawasan ketat sesuai regulasi yang berlaku.



Penyampaian materi tentang lingkungan pada peringatan Hari Lingkungan Hidup di SDN 217 Halsel

Mencetak generasi peduli lingkungan

Hari Lingkungan hidup juga menjadi momen bagi HARITA Nickel untuk mencetak generasi peduli lingkungan melalui program HARITA Mengajar. Kegiatan yang diinisiasi oleh Departemen Environment and Business Improvement (EBI) serta Departemen Community Development (Comdev) ini berlangsung di SDN 217 Halmahera Selatan, Desa Kawasi, Selasa (29/6). Sebanyak 30 murid SD beserta para wali kelas ambil bagian dalam pendidikan kelestarian alam ini.

Terdapat dua sesi dalam HARITA Mengajar, yaitu penyampaian materi tentang lingkungan serta penanaman pohon di halaman sekolah. Steffani Silferansti selaku pengajar dalam kegiatan ini mengajak para peserta untuk lebih mencintai lingkungan sekitar.

“Kita harus menyayangi bumi. Banyak hal yang sudah diberikan bumi untuk kita. Bumi memberi kita air, tumbuhan, makanan, dan udara untuk kita bernapas,” ujar Specialist Environment Compliance tersebut. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga membuat para peserta antusias.



Pekerja HARITA Nickel melakukan penanaman di wilayah operasional



Foto bersama se usai peringatan Hari Lingkungan Hidup di SDN 217 Halsei

Setelah sesi penyampaian materi, para peserta pun membentuk kelompok untuk menanam beberapa jenis tanaman seperti cemara laut, pucuk merah, mawar, dan ketapang kencana. Sesi ini bertujuan memberi pemahaman tentang cara penanaman yang baik dan meningkatkan minat terhadap upaya penghijauan. Setelah proses penanaman, para peserta pun berfoto bersama dengan tim Departemen EBI dan Departemen Comdev.

Kegiatan HARITA Mengajar ini menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Jumlah peserta pun dibatasi dan merupakan perwakilan dari tiap-tiap kelas di SDN 217 Halmahera Selatan. Yati, salah satu guru yang ikut serta, memberikan apresiasinya terhadap kegiatan ini.

“Kami sangat senang melihat anak-anak mengikuti kegiatan. Walaupun sedang libur sekolah, mereka tetap semangat untuk menghadiri acara,” ujar Yati. Ia pun berharap agar kegiatan HARITA Mengajar dapat diselenggarakan kembali di waktu yang akan datang.

“

“Tim-tim hebat tidak merahasiakan satu sama lain. Mereka tidak takut untuk menerima akibat buruk. Mereka mengakui kesalahan mereka, kelemahan mereka, dan kekhawatiran mereka tanpa takut akan pembalasan.”
(Patrick Lencioni – Penulis)

”



Mine Environment and Business Improvement Manager PT TBP, Primus Priyanto, mengajak Insan HARITA untuk senantiasa menjaga ekosistem di Site Obi



Merintis Terumbu Karang di Pesisir Barat Pulau Obi

Adam Rahadian A

Langit Kawasi tampak berawan pertengahan Juni lalu saat mesin kapal dihidupkan. Beberapa saat sebelumnya, empat orang lelaki baru saja selesai mengangkut beton kubus berongga ke atas buritan. Jam menunjukkan pukul sepuluh pagi. Tim Environment Halmahera Persada Lygend (PT HPAL) telah siap melakukan penyusunan terumbu karang buatan (*artificial reef*) di perairan laut Barat Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Jarak antara pelabuhan dan lokasi kegiatan berjarak 1,4 kilometer. Tim, dengan laju tidak terlalu kencang, tak sampai 15 menit, kapal motor yang ditumpangi telah sampai di titik tujuan. Tim Environment PT HPAL kemudian menjatuhkan satu per satu beton kubus berongga dan kerangka besi yang telah disiapkan ke dasar laut berkedalaman 5 meter. Di bawah sana, rumah terumbu karang buatan disusun untuk memperkaya biota laut Kawasi.

Terumbu karang buatan adalah rekayasa habitat yang meniru beberapa karakteristik terumbu karang alami. Hal tersebut bertujuan memperbaiki dan memperkaya fungsi ekosistem laut yang berkurang karena berbagai faktor, seperti meningkatnya pembangunan di kawasan pesisir, kesibukan transportasi laut, serta perubahan iklim global. Terumbu karang, sangat penting karena berperan sebagai habitat dan sumber makanan bagi biota laut, penahan abrasi, pemecah gelombang, juga sebagai daya tarik pariwisata. Terumbu karang, juga menjadi produk ekonomi yang bernilai tinggi.

Terumbu karang buatan bisa disusun dari berbagai benda seperti cetakan semen atau beton, kerangka bangkai kapal, dan lainnya. Hasil cetakan yang dipakai oleh tim Environment PT HPAL ini dijamin kuat dan aman karena telah melalui uji toksisitas untuk mengukur dampak zat terhadap organisme atau makhluk hidup.

Menurut Environment Marine Supervisor PT HPAL, Ajie Rahmat Budiciwaksono, beton kubus berongga yang telah dijatuhkan ke dasar laut kemudian disusun sesuai kerangka besi berbentuk logo HARITA Nickel. Setiap kubus yang berdimensi 40 cm x 40 cm x 40 cm dengan berat 60 kg itu dipasangkan pada potongan (*scrap*) besi berukuran 6 m x 6 m. Logo HARITA Nickel dipilih sebagai pihak yang menaungi PT HPAL dan perusahaan-perusahaan lain di Site Obi. Selain itu, huruf H yang merepresentasikan HARITA Nickel juga menjadi daya tarik pada proyek ini.



Terumbu karang buatan tersusun dari kerangka besi dan beton kubus berongga





Terumbu karang buatan membentuk huruf H, yang merupakan inisial nama HARITA

Kubus berongga yang digunakan oleh tim Environment juga memiliki alasan tersendiri. Menurut Ajie, bentuk inilah yang efektif bagi penyusunan terumbu karang buatan.

“Struktur kubus berongga cukup efektif pada arus laut perairan Kawasi. Selain itu, struktur berongga juga dapat menarik perhatian ikan-ikan, sehingga menjadikan *artificial reef* sebagai rumah baru pada area tersebut,” ujar Ajie.

Kubus berongga cenderung mudah diaplikasikan ke dalam berbagai konsep struktur terumbu karang buatan, bukan hanya bentuk huruf H yang saat ini dipilih. Bisa jadi akan ada desain terumbu karang buatan yang lebih besar dan kompleks selanjutnya.

Sebanyak 160 beton kubus berongga telah terpasang di perairan Kawasi pada proyek *artificial reef* tahap satu, Jumat (4/6). Lokasi pemasangan mempertimbangkan aspek kejernihan air, kedalaman yang mudah dijangkau oleh tim, serta tidak membahayakan navigasi. Kelak akan ada beberapa titik pemasangan di sepanjang perairan Kawasi untuk menciptakan ekosistem laut dan pesisir yang berkelanjutan.

Cara kerja terumbu karang buatan

Terumbu karang buatan yang telah tersusun di dasar laut Kawasi akan bekerja secara alami. Secara perlahan dan pasti, struktur beton kubus berongga akan menarik mikroorganisme untuk tumbuh di sekitarnya. Tempat ini kelak menjadi habitat penyedia makanan dan rumah berkembang biak bagi banyak biota laut. Terumbu karang alami pun diperkirakan dapat tumbuh sekitar 1,5 – 2 cm dalam kurun waktu tiga tahun di lingkungan baru ini. Semakin banyak terumbu karang buatan yang disusun maka semakin baik untuk menopang terumbu karang alami dalam jangka panjang.

Sebagai upaya akselerasi pertumbuhan terumbu karang, tim Environment PT HPAL pun tengah mempersiapkan metode Sea Concrete/Biorock. Metode ini ditemukan oleh Prof. Wolf H. Hilbertz (1974), kemudian dikembangkan oleh Prof. Wolf H. Hilbertz bersama Dr. Thomas J. Goreau pada 1988. Cara kerja metode ini adalah proses elektrolisis air laut dengan meletakkan dua elektroda di dasar laut dan dialiri tegangan rendah yaitu 3,8 – 17 volt. Tegangan ini terbilang aman dan mampu membuat mineral pada air laut mengkristal di atas elektroda.

Metode ini lumrah digunakan di banyak perairan Indonesia, misalnya di Taman Nasional Kepulauan Seribu (TNKps) pada 2017 lalu. Mereka melakukan upaya pemulihan karang menggunakan metode *Biorock* dengan bentuk instalasi piramida. Setelah program berjalan selama dua tahun, terlihat adanya anakan karang yang mengendap dan tumbuh rata-rata 4 cm pada media tersebut. Terbukti bahwa metode ini lebih cepat dalam membuat ekosistem baru bagi biota laut untuk tumbuh dan berkembang biak.

Terumbu karang buatan ini merupakan langkah nyata HARITA Nickel dalam memelihara kelestarian lingkungan. Energi yang akan digunakan pada *Biorock* ini pun berasal dari panel surya, sehingga HARITA Nickel ikut serta dalam program pemerintah mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT), meskipun belum dalam jumlah yang besar. HARITA Nickel berkomitmen menjaga alam tetap lestari, baik di darat, udara, maupun laut. Penyusunan terumbu karang buatan tahap satu ini baru melibatkan tim internal Environment PT HPAL. Pada tahap dua mendatang, kegiatan akan melibatkan pihak pemerintah daerah, universitas, dan kelompok masyarakat. Jumlah beton kubus berongga dan kerangka besi yang digunakan juga akan semakin bertambah.

Tim Environment PT HPAL senantiasa mengawasi perkembangan program terumbu karang buatan ini. “Kami berharap dalam waktu sekitar 3 tahun mendatang, *artificial reef* menjadi rumah baru bagi biota laut. Semoga keberadaan *artificial reef* juga meningkatkan jumlah ikan dan menjadi area penangkapan ikan bagi masyarakat sekitar,” tutup Ajie.



Proses penjatuhannya beton kubus berongga dari kapal tim Environment

Lensa HARITA



Co-Business Unit Head PT MSP, Mr. Gao Wei Hua, melakukan penanaman pohon bersama pada peringatan Hari Lingkungan Hidup di Site Obi.

Dua karyawan yang tengah menanti bus di area halte PT HPAL



Teknisi PT HPAL sedang mengawasi operasional pabrik dari ruang kontrol



Pengamanan para menteri yang meresmikan pabrik PT HPAL



Seorang warga dengan ikan hasil tangkapannya di sekitar perairan Kawasi

Pengibaran bendera oleh tim HSE PT HPAL di perairan Kawasi dalam rangka memperingati HUT RI ke-76





Rico Windy Albert PTL HPAL PERTAMA DI INDONESIA

Seribu mimpi yang tergantung di kepala tiada berarti tanpa sebuah langkah nyata. Bagi Rico Windy Albert, langkah nyata itu berupa keberanian menghadapi dunia baru. Ia memutuskan pergi dari perusahaan tempatnya bernaung selama 25 tahun, PT Vale Indonesia, menuju pulau harapan Pulau Obi, Halmahera Selatan. Di sanalah tempat bagi Rico mengukir namanya dalam sejarah industri bahan baku baterai kendaraan listrik.

Rico merupakan Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan (PTL) Halmahera Persada Lygend, perusahaan yang pertama kali menggunakan teknologi High Pressure Acid Leach (HPAL) di Indonesia. Teknologi tersebut mampu memanfaatkan nikel kadar rendah sebagai bahan baku baterai kendaraan listrik yang bernilai tinggi. Selama ini, nikel kadar rendah tidak banyak dimanfaatkan oleh industri pengolahan nikel dan terkesan menjadi material sisa.

Teknologi HPAL sudah menarik perhatian Rico sejak lama. Sekitar 10 tahun lalu, perusahaan tempat Rico berkarier sebelumnya telah bercita-cita mewujudkan teknologi ini. Namun, dengan berbagai kendala yang dihadapi, rencana itu pun belum dapat terwujud. “Ketika HARITA Group menawarkan saya untuk ikut serta proyek HPAL di Obi, saya sangat antusias. Saya merasa tertantang untuk mewujudkan kehadiran teknologi ini di Indonesia,” jelas Rico, Kamis (5/6/21).

Menurut Rico, HPAL adalah teknologi mutakhir yang dibutuhkan Indonesia dalam hilirisasi mineral. Nilai tambah yang ditawarkan HPAL bisa lebih tinggi daripada teknologi Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) dalam hal pemanfaatan

sumber daya alam. Ibaratnya, kini perusahaan dapat memanfaatkan nikel lebih banyak dari jumlah tumpukan tanah yang sama. Pengoptimalan sumber daya alam yang berkesinambungan pun kian terwujud.

Rico bergabung bersama Halmahera Persada Lygend pada April 2019, dengan membawa segudang pengalaman dari industri pertambangan dan hilirisasi nikel. Namun, meskipun merasa antusias, Rico sempat dirundung keraguan. “PT HPAL ini teknologi baru di Indonesia, apakah kita benar-benar bisa? Saya memang sempat ragu saat itu, tetapi keinginan saya untuk mewujudkan teknologi HPAL jauh lebih besar,” ungkap Rico.

Alumnus Teknik Industri Universitas Hasanuddin itu mengatakan, setelah proyek konstruksi dimulai dan dijalani, ternyata tidak begitu banyak kendala yang dihadapi. Ia senantiasa mempelajari hal-hal baru sehingga semua tugas dan tanggung jawab masih dalam jangkauan. “Secara umum, teknologi pemurnian ini tidak asing bagi saya, misalnya ketika melihat berbagai jenis *equipment*. Namun kita tetap harus belajar dan beradaptasi,” ujarnya.

Kendala yang justru dihadapi oleh Rico adalah akulturasi di lingkungan pekerjaan. Sebagai sosok pemimpin, Rico harus bisa menyesuaikan berbagai karakter dan budaya yang ada dalam timnya, terutama antara tenaga kerja lokal dan asing. PT Halmahera Persada Lygend yang merupakan *joint venture* HARITA Group dengan perusahaan asal Tiongkok memungkinkan terjadinya interaksi pekerja lokal dan asing di berbagai sektor.



Rico saat mendampingi Luhut Binsar Pandjaitan di area ore plant PT HPAL

Dalam mengatasi perbedaan budaya itu, Rico selalu membiasakan diri dan seluruh timnya untuk dapat menerima perbedaan dengan tenggang rasa. “Kita selalu berupaya untuk mencari titik tengah dari setiap perbedaan, mencoba mengerti kemauan masing-masing. Hal yang terpenting adalah kita dapat terus menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga hasil produksi yang baik pun dapat terwujud,” jelas pria kelahiran tahun 1970 tersebut.

Ketenangan dan kecakapan Rico dalam mengemban peran PTL berhasil mengantarkan Halmahera Persada Lygend (PT HPAL) pada sebuah hari yang ditunggu. HPAL Project Commissioning yang berlangsung pada Rabu (19/5/21) menandai keberhasilan proyek pertama di Indonesia ini. Mixed Hydroxide Precipitat (MHP) sebagai hasil pengolahan dan pemurnian HPAL sukses diproduksi. “Saya rasa itu adalah momen terbesar dalam karier saya selama ini,” ungkap Rico.

Pengalaman berharga yang didapat Rico pun bertambah satu bulan kemudian. Ia berkesempatan mendampingi lima menteri sekaligus dalam peresmian operasi pabrik Halmahera Persada Lygend, Rabu (23/6/21). Rico bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, Menteri Agraria dan Tata Ruang Sofyan Djalil, mengitari proyek HPAL sambil memberi penjelasan teknis yang dibutuhkan. Sebuah hari yang layak untuk dikenang.

Terus bergerak maju

Potensi yang dimiliki Halmahera Persada Lygend dalam industri kendaraan masa depan sangatlah besar. Oleh karenanya, menurut Rico, segenap karyawan perlu terus bergerak maju demi membawa perusahaan ke level yang semakin baik. Terlebih lagi saat ini mulai ada pembangunan pabrik HPAL oleh perusahaan pemurnian nikel lainnya. Halmahera Persada Lygend tidak akan selamanya menjadi produsen tunggal bahan baku baterai kendaraan listrik.

Karyawan adalah aset utama perusahaan, demikian dikatakan Rico. Jika aset utama ini berfungsi dengan optimal, maka hasil produksi perusahaan pun akan sesuai harapan. “Demi hal itulah maka kita harus bekerja dengan profesional dan memberikan usaha terbaik di setiap lini perusahaan,” ucap Rico. Profesionalitas ini sangat penting untuk mendampingi berbagai jenis teknologi terbaik yang dimiliki oleh perusahaan.

Upaya meningkatkan mutu diri dapat dilakukan melalui berbagai cara. Selain belajar secara tekstual dari berbagai literatur, menurut Rico, penting juga bagi para karyawan untuk belajar dari lingkungan sekitar. “Saya banyak belajar dari siapa pun. Saya selalu memetik inspirasi dari berbagai jenis karakter. Hal tersebut dapat melengkapi diri kita,” ungkap Rico.

Saat ini, target Rico selanjutnya adalah terus berinovasi bersama HARITA Group. Ia selalu siap mengarungi hal-hal baru yang memberikan manfaat bagi dirinya dan orang banyak. “Saya semakin banyak bersyukur sejak melewati tahap-tahap kemarin. Jika ada kesempatan lain dari HARITA Group untuk terus berinovasi mewujudkan industri yang lebih maju, saya juga selalu siap untuk ikut serta,” tandasnya.



Rico saat mengawal proses pemasangan autoclave, bagian vital pada teknologi HPAL

Gada Pratama

Tingkatkan Profesionalisme Satuan Pengamanan

Adam Rahadian A



Peserta diberikan materi teori dan praktik dalam pelatihan Gada Pratama



Pengendalian massa merupakan salah satu materi yang diberikan dalam pelatihan



Kompol Andyk Hermawan berpesan kepada para peserta untuk meningkatkan profesionalitas dalam bekerja



Tiga orang lelaki berlari menuju lapangan Tomori. Teriakan beradu kencang dengan suara derap sepatu. Suasana menjadi tegang. Langkah mereka terhenti tepat di depan satuan pengamanan (satpam) yang telah membentuk formasi siaga. “Kabulkan tuntutan kami! Jika tidak, akan kami bawa massa yang lebih banyak!” ucap seseorang mengancam. Tak lama berselang, jumlah demonstran semakin bertambah. Formasi yang dibentuk oleh tim pengamanan pun kian berlapis.

Emosi pedemo terasa memuncak. Mereka melempari petugas dengan kantung air dan berusaha menyerang secara langsung. Beberapa orang juga terlihat membuat titik api. Namun, dengan sigap dan terarah, petugas berhasil mengamankan orang-orang yang diduga bertindak sebagai provokator. Kekalutan pun mereda. Pembubaran massa menandai berakhirnya simulasi yang dilakukan segenap satpam Halmahera Persada Lygend (P T HPAL) dan Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF) pada pelatihan Gada Pratama di Site Obi.

Simulasi pengendalian massa adalah salah satu materi dalam pelatihan Gada Pratama, yang berlangsung pada 28 Juni – 1 Juli 2021. Kegiatan yang diikuti oleh 50 peserta ini bertujuan meningkatkan profesionalisme satpam di area operasional HARITA Nickel. Pelatihan Gada Pratama juga sejalan dengan Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa. Pelatihan ini mendapat bimbingan langsung dari Direktorat Pembinaan Masyarakat (Ditbinmas) Polda Maluku Utara.

Security Superintendent PT HJF, Adhitya Warman, menjelaskan bahwa pelatihan Gada Pratama adalah sertifikasi profesional bagi satuan pengamanan. Sertifikasi ini wajib dimiliki oleh petugas di lingkungan objek vital nasional (obvitnas). “Anggota yang bertugas di perusahaan HARITA Nickel harus tersertifikasi, karena perusahaan ini termasuk obvitnas yang harus dilindungi sebaik mungkin,” ujar pria yang akrab disapa Adhit. Menurutnya pula, Gada Pratama ini diselenggarakan karena kebutuhan perusahaan terhadap anggota satpam tersertifikasi yang semakin bertambah.

Gada Pratama menjadi pelatihan wajib bagi satpam tingkat awal, misalnya petugas di pos pengamanan ataupun petugas observasi lapangan. Selain itu, ada pula pelatihan Gada Madya untuk satpam tingkat pengawas dan pelatihan Gada Utama bagi tingkat pembina atau manajerial.

Sementara ini baru pelatihan Gada Pratama yang diselenggarakan di Site Obi. Seluruh pelatihan tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi satpam, serta menjadi mitra ideal bagi kepolisian untuk bersama-sama mewujudkan suasana yang kondusif.

Menurut Adhit, Gada Pratama yang diselenggarakan bagi satpam PT HPAL dan PT HJF ini memuat berbagai materi kelas dan lapangan. Materi kelas berisi pendalaman pemahaman tentang profesi satpam, peran aktif sebagai mitra polisi, serta masalah teknis pengamanan. Sementara itu materi lapangan berupa praktik langsung yang melibatkan kegiatan fisik, salah satunya pengendalian massa. Seluruh materi diberikan oleh para instruktur yang berpengalaman dan tersertifikasi.

Adhit menaruh harapan dari terselenggaranya seluruh rangkaian Gada Pratama di Site Obi ini. Ia berharap para peserta dapat lebih memahami fungsi dan tanggung jawab sebagai garda terdepan perusahaan. Satpam harus mampu bertugas dengan sungguh-sungguh untuk menjaga aset dan situasi kondusif perusahaan. “Apa pun yang dilakukan oleh satpam, itu mencerminkan perusahaan. Oleh karenanya satpam harus menjaga sikap dan tanggung jawab sebaik mungkin,” ungkap Adhit.

Pada upacara penutupan, Kabag Pembinaan Operasi (Binops) Ditbinmas Polda Maluku Kompol Andyk Hermawan SH, berkesempatan menjadi inspektur upacara. Ia menyampaikan bahwa tujuan pelatihan kali ini adalah membentuk kemampuan perorangan maupun kelompok dalam hal pengamanan swakarsa. “Melalui pelatihan ini, kiranya satpam mendapatkan pengalaman yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan tugas,” ujar Andyk.

Ia juga menyampaikan amanat kepada para petugas yang menjaga keamanan di lingkungan perusahaan, agar dapat menjadi agen pengawas protokol kesehatan. Upaya ini dilakukan demi mencegah penyebaran Covid-19. “Perusahaan telah melakukan hal tepat dengan pengetatan protokol kesehatan demi keamanan karyawan dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas jajaran satpam untuk mengawalinya,” tegas Andyk. Selepas upacara penutupan, kegiatan pelatihan pun resmi berakhir dengan diwarnai sesi foto bersama.

“Tidak ada dari kita yang secerdas kita semua”
(Ken Blanchard – Konsultan Bisnis.)



Penyerahan hewan kurban kepada masyarakat Desa Soligi yang diwakili oleh Pemdes dan Dewan Kemakmuran Masjid

Berbagi di Kala Pandemi, Memaknai Hakikat Iduladha

Keramaian khas hari raya belum sepenuhnya kembali tahun ini. Pandemi Covid-19 membuat peringatan Iduladha 1442 H berjalan dalam keterbatasan. Meski demikian, HARITA Nickel bersama masyarakat Pulau Obi berupaya mewujudkan esensi Iduladha di Bumi Saruma. Silaturahmi tetap terjalin demi menjaga ikatan persaudaraan. Kebersamaan ini memunculkan sebuah keyakinan bahwa pandemi tidaklah dihadapi seorang diri.

Semangat kebersamaan juga diperkuat dengan rasa saling peduli. Pada perayaan Iduladha kali ini, HARITA Nickel menyerahkan 14 ekor sapi kepada masyarakat di Pulau Obi dan Masjid Kesultanan Bacan. Perusahaan pertambangan dan hilirisasi nikel ini melanjutkan dukungannya terhadap kegiatan keagamaan di kalangan masyarakat. Penyaluran hewan kurban pun dimulai secara bertahap sejak 13 Juli lalu hingga Hari Raya Iduladha tiba.

Sebanyak 13 ekor sapi dibagikan di desa-desa Pulau Obi yaitu Desa Kawasi, Soligi, Wayaloar, Laiwui, Jikotamo, Buton, Akegula, Desa Baru, Sambiki, Anggai, Fluk, Gambaru, dan Kelo. Sementara 1 ekor sapi diserahkan kepada Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Kesultanan Bacan. Keseluruhan hewan kurban disembelih dan dibagikan kepada masyarakat saat Hari Raya Iduladha yang jatuh pada 20 Juli 2021.

Perhatian yang diberikan oleh HARITA Nickel pun diapresiasi oleh tokoh agama Desa Soligi La Hamina. Menurutnya, penyerahan sapi ini adalah bukti kepedulian perusahaan terhadap hari besar umat Islam. “Kami mengucapkan terima kasih atas segala bentuk perhatian yang diberikan. Kurban ini juga sebagai tanda komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat,” ujar imam masjid Desa Soligi tersebut.

Seorang warga Desa Soligi, Rusman Bahrudin, juga mendukung program HARITA Nickel dalam bidang sosial dan keagamaan ini. Ia mengatakan bahwa selama ini perusahaan

turut berkontribusi bagi Desa Soligi. “Pihak perusahaan telah berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat Soligi. Ketika ada peringatan hari besar Islam, perusahaan sering memberikan bantuan,” ungkap Rusman. Ia juga berharap semoga hubungan yang harmonis ini tetap terjaga.

Beralih ke pusat Kecamatan Obi, Desa Laiwui, tanggapan positif juga diberikan atas semangat berbagi HARITA Nickel. Kepala Urusan Pemerintahan Desa Laiwui, Sukarmin, mengatakan bahwa penyerahan hewan kurban ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama di musim pandemi. “Saya mewakili Kades dan masyarakat Laiwui merasa senang dengan adanya penyerahan hewan kurban ini. Kami siap mendukung program-program HARITA Nickel dalam pemberdayaan masyarakat yang lebih luas,” ungkap Sukarmin.

Community Development Manager HARITA Nickel, Eksa Santika, mengungkapkan penyembelihan hewan kurban di desa-desa Pulau Obi merupakan program yang sudah berlangsung lama dan berjalan setiap tahun. Program ini merupakan bentuk partisipasi perusahaan sebagai bagian dari masyarakat Pulau Obi.

“Kurban ini rutin ada setiap tahun. Semoga kegiatan baik ini dapat terus berlangsung dan kurban yang dilakukan dapat membantu masyarakat, terutama di saat pandemi seperti ini. Selamat Hari Raya Iduladha, semoga kita semua semakin peduli terhadap sesama dan Indonesia. Mudah-mudahan Maluku Utara dapat segera terbebas dari pandemi ini,” tutup Eksa.

Dukungan yang diberikan HARITA Nickel dalam kegiatan sosial dan keagamaan kali ini bukan hanya berupa penyerahan hewan kurban. Melanjutkan program pada Hari Raya Idulfitri lalu, HARITA Nickel juga menyalurkan santunan bagi anak yatim. Santunan diberikan kepada 177 anak yatim di dua desa yakni Anggai dan Sambiki. Iduladha menjadi momentum untuk bersama-sama menguatkan langkah menghadapi pandemi.

Semangat berbagi selalu dijaga oleh HARITA Nickel. Iduladha pun menjadi saat yang tepat untuk meningkatkan semangat itu. Pada khotbah Iduladha yang berlangsung di Masjid As-Salam Site Obi, ajakan untuk memperbanyak amal baik juga disuarakan. “Marilah kita jadikan Iduladha sebagai momentum meningkatkan kesabaran dan semangat bersepedak. Mari jadikan kisah teladan Nabi Ibrahim sebagai refleksi bagi kehidupan kita saat ini,” ungkap Hamdan, seorang karyawan Departemen Processing yang menjadi khatib pada salat Iduladha kali ini.

Dalam peringatan hari raya yang sederhana dan disertai protokol kesehatan di Site Obi, Insan HARITA menjadi semakin paham terhadap hakikat Iduladha. Nilai-nilai Iduladha yang mencakup kesabaran, kepatuhan, dan semangat berbagi, berupaya diwujudkan secara bersama-sama dalam bingkai persaudaraan. HARITA Nickel dan masyarakat Pulau Obi telah berada di jalan yang tepat dalam mengimplimentasikan hakikat Iduladha tersebut: saling menguatkan di saat sulit dan tak melupakan ketika kebahagiaan tiba.





Dukung Warga Hadapi Pandemi, HARITA Nickel Distribusikan 3.100 Paket Sembako

Sebanyak 1.500 paket sembako diserahkan oleh HARITA Nickel kepada warga terdampak pandemi Covid-19. Sembako tersebut didistribusikan di wilayah Halmahera Selatan (Halsel) dan Kota Ternate, Maluku Utara (Malut). Perusahaan pertambangan dan hilirisasi tersebut melanjutkan programnya dalam mendukung masyarakat menghadapi dampak pandemi Covid-19. Distribusi dilakukan sejak Juli sampai Agustus 2021 dengan memprioritaskan kalangan lanjut usia dan warga berpenghasilan rendah, serta mahasiswa.

Pada kegiatan ini, HARITA Nickel menyerahkan 1.353 sembako di desa-desa Pulau Obi yaitu Desa Kawasi, Akegula, Buton, Jikotamo, dan Desa Baru, Laiwui, Sambiki, Anggai, Air Mangga, Soligi, Kelo dan Dusun Tabuji.

Kepala Desa Soligi La Madaisi La Siriali mengucapkan rasa terima kasihnya kepada HARITA karena telah membantu warga Soligi yang membutuhkan. Madaisi juga berharap program seperti ini akan terus berlanjut ke depannya.

“Kami sangat senang dan berterimakasih kepada HARITA. Saya mewakili Pemerintah Desa berterimakasih atas perhatian HARITA kepada warga yang membutuhkan di desa kami,” ujar Madaisi saat menerima sembako yang diserahkan oleh perwakilan HARITA Nickel.

Penyaluran juga dilakukan di wilayah ibukota Halsel, Labuha. Penyaluran paket sembako kepada yang membutuhkan di wilayah Labuha didukung juga oleh Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) Cipayung Halsel serta Pemerintah Daerah Halsel. Ratusan sembako dibagikan secara bersama-sama di Desa Amasing Goro, Amasing Kota, Labuha, Tomori, Wayamiga, Sayoang, hingga ke Panamboang. Mewakili OKP Cipayung Halsel, Leonar Hana Salaudin menyampaikan dukungannya terhadap program kemanusiaan ini.

Adapun penyaluran melalui Pemda Halsel langsung diterima oleh Sekretaris Daerah Halsel, Maslan Hi. Hasan. Pemda kemudian akan mendistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui Dinas Sosial.

“Atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Halsel, saya sangat berterima kasih kepada HARITA atas kepeduliannya kepada

masyarakat Halsel yang terdampak Covid-19. Kami melalui dinas sosial akan segera membagikan paket sembako ini kepada masyarakat. Semoga yang menerima paket sembako ini bisa terbantu secara ekonomi,” ujar Maslan saat menerima paket sembako.

HARITA Nickel juga mendistribusikan sembako untuk warga dan mahasiswa terdampak di wilayah Ternate. Di Ternate, HARITA menggandeng Universitas Khairun (Unkhair) dan mahasiswa Obi yang berkuliah di Ternate. HARITA juga menggandeng Dewan Masjid Indonesia (DMI) Malut, Polda Maluku Utara, Korem 152/Baabullah, Kodim 1501/Ternate, dan Polres Ternate guna membantu distribusi.





HARITA Nickel Menjadi Sponsor Persihasel

HARITA Nickel mendukung kemajuan sepakbola daerah dengan menjadi sponsor Persatuan Sepakbola Indonesia Halmahera Selatan (Persihasel). Dukungan itu diberikan dalam bentuk dana pembinaan sebesar Rp500 juta, yang diserahkan langsung oleh Direktur Trimegah Bangun Persada Donald J. Hermanus kepada Bupati Halsel Usman Sidik, Kamis (24/6).

Saat ini, Usman Sidik tengah berupaya membangkitkan kembali animo sepakbola Halmahera Selatan. Berbagai cara ia lakukan seperti memantau langsung pencarian bibit pemain, serta mendukung sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Oleh karenanya, ia pun sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan oleh HARITA Nickel. "Bantuan yang luar biasa. HARITA merespons dengan sangat cepat tanpa tawar menawar," ujar Bupati.

Persihasel akan segera berlaga di kancah Liga III dan Piala Gubernur. Seleksi pemain pun terus dilakukan untuk membentuk tim yang siap bersaing. Bantuan yang diberikan oleh HARITA Nickel akan digunakan sebaik mungkin untuk program pembinaan Persihasel yang menjadi kebanggaan rakyat Halmahera Selatan. "Saya berterima kasih kepada Pak Gunawan, Pak Donald selaku manajemen HARITA Nickel yang selalu siap bekerja sama dalam berbagai program pemerintah," ungkap Usman Sidik.

Ia pun berharap segala bentuk dukungan yang diberikan perusahaan mampu membawa Persihasel ke level yang lebih baik. Dengan begitu, maka mimpi anak-anak muda untuk menjadi pemain bola profesional dapat tetap terjaga. "Saya mengajak ke PSSI untuk melakukan seleksi bibit pemain di Halsel, karena potensi pemain di sini sangat baik," tandas Bupati.





Armada Sampah Kota Ternate Bertambah

Pemerintah Kota (Pemkot) Ternate, Maluku Utara menerima 1 unit truk sampah dari perusahaan pertambangan dan hilirisasi HARITA Nickel. Truk sampah tersebut diberikan secara resmi oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada Donald J Hermanus kepada Walikota Ternate M Tauhid Soleman di Kantor Wali Kota Ternate pada Senin, 12 Juli 2021.

Wali Kota Ternate Tauhid Soleman mengungkapkan, dukungan dari HARITA Nickel sangat membantu dalam menyukseskan Program Ternate Bersih yang dicanangkan oleh Pemkot. Program yang menjadi prioritas dalam 100 hari kerja ini salah satunya adalah dengan merevitalisasi dan menambah unit kebersihan kota.

“Kami sangat berterima kasih kepada HARITA yang telah mendukung Kota Ternate dalam mewujudkan Program Ternate Bersih. Dukungan truk ini akan sangat bermanfaat. Ini merupakan lanjutan dari kerja nyata yang diinisiasi oleh Kepala Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Maluku Utara M Hasyim Daengbarang saat beliau menjabat sebagai Pejabat (Pj) Wali Kota Ternate,” ujar Tauhid saat menerima dukungan truk sampah.

Tauhid menambahkan, Program Ternate Bersih tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Ini merupakan salah satu kerja sama yang baik antara pihak perusahaan swasta dan pemerintah. “Meskipun HARITA beroperasi di Halmahera Selatan, namun perhatiannya terhadap Kota Ternate tetap ada. Semoga keberadaan HARITA di Maluku Utara semakin memberikan dampak positif kepada semua pihak,” tambah Tauhid.

Sementara itu, Donald J Hermanus yang mewakili manajemen HARITA Nickel menyampaikan, semoga bantuan truk sampah ini dapat membantu mewujudkan Program Ternate Bersih.



“Ternate Bersih sangat penting karena keberadaan Ternate sebagai pintu gerbang Maluku Utara” tutup Donald.

Kegiatan yang berlangsung sederhana di Kantor Wali Kota ini ditutup dengan penyerahan truk sampah berwarna hijau. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan.

HARITA Berikan 1 Unit Alat PCR dan Seribu Dosis Vaksin Covid-19



HARITA Nickel, perusahaan pertambangan dan hilirisasi yang beroperasi di Pulau Obi kembali menyerahkan 1 set alat uji usap polymerase chain reaction (PCR) beserta perangkat pendukungnya kepada Pemerintah Daerah Halmahera Selatan (Halsel). Penyerahan dilakukan secara simbolik oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald J. Hermanus kepada Bupati Halsel Usman Sidik di ruang kerja Bupati di Labuha, jumat (13/8).

Bersamaan dengan pemberian alat PCR, HARITA juga memberikan seribu dosis vaksin Covid-19 kepada Pemda Halsel guna meningkatkan vaksinasi di wilayah Halsel. Dukungan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 kali ini dikhususkan untuk wilayah Obi.

“Alat PCR ini rencananya digunakan untuk masyarakat yang ada di Pulau Obi dan akan ditempatkan di rumah sakit di Laiwui. Begitu pula dengan vaksin, juga difokuskan untuk masyarakat Obi. Dengan adanya alat PCR di Obi, masyarakat tidak perlu ke Labuha untuk melakukan uji usap Covid-19. Ini sangat membantu dalam percepatan penanganan Covid-19,” jelas Donald yang mewakili manajemen HARITA Nickel.

Donald juga menjelaskan, saat ini antusiasme masyarakat dalam melakukan vaksinasi cukup tinggi. Sehingga dukungan seribu vaksin akan menyukseskan program vaksinasi nasional. Donald berharap, dukungan ini dapat mempercepat penanganan pandemi di Maluku Utara, khususnya Halsel.

Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik yang didampingi Sekretaris Daerah Halsel, Maslan Hi Hasan serta Kepala Dinas Kesehatan Halsel, Hasna Muhammad mengucapkan terimakasih atas dukungan dan perhatian HARITA terhadap penanganan dan pencegahan Covid-19 di Halsel. Dukungan alat uji usap PCR dan vaksin diharapkan dapat meminimalisir kasus Covid-19 di Pulau Obi.

“Kami sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan HARITA dalam melawan dan mencegah penyebaran Covid-19 di Halsel. Baru-baru ini, atas dukungan HARITA juga, listrik di Obi bisa beroperasi 24 jam. Sekarang HARITA menyerahkan alat PCR dan vaksin. Terimakasih tuk HARITA,” ungkap Usman.

Sebelumnya, HARITA juga telah menyerahkan 1 set alat PCR ke Pemda Halsel pada 30 Juli 2020. Selain itu, HARITA juga sempat memberikan 5 unit ventilator, kacamata pelindung, pakaian hazmat, masker, cairan pembersih tangan, tisu antiseptik, alat pengukur suhu tubuh, dan paket peralatan tes cepat (rapid test kit).

Donald mengingatkan, segala dukungan yang diberikan akan percuma jika protokol kesehatan tidak dijalankan. Saat ini, yang terpenting adalah melaksanakan protokol kesehatan dengan disiplin yang tinggi. “Semoga Indonesia cepat terbebas dari pandemi Covid-19,” tutup Donald.



Dukung Obi Terang, HARITA Nickel Mobilisasi dan Pasang PLTD

HARITA Nickel mendukung program Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel) dalam mewujudkan Obi yang teraliri listrik 24 jam. Dukungan kepada Pemda Halsel dilakukan dengan membiayai seluruh operasional mobilisasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dari Pulau Taliabu dan memasangnya di Pulau Obi. Program listrik 24 jam nonstop di Obi ini juga bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Bupati Halsel Usman Sidik secara resmi menerima bantuan dana dari HARITA Nickel untuk memobilisasi dan memasang PLTD tersebut di Pulau Obi. Dana sejumlah Rp366.295.000 diserahkan secara langsung oleh Direktur Utama Trimegah Bangun Persada, Donald J. Hermanus yang mewakili Manajemen Harita Nickel. Penyerahan dilakukan pada Kamis, 24 Juni 2021 di Kantor Bupati Halsel. Dengan bantuan tersebut, maka harapan warga Obi untuk menikmati listrik selama sehari penuh dapat segera terwujud.

Menurut Bupati, HARITA Nickel sangat mendukung dalam program ini. Pihak perusahaan siap membantu hal apa saja yang dibutuhkan agar program Obi terang dapat segera terwujud. “Ketika saya meminta dukungan kepada HARITA, mereka tidak menolak sedikit pun. Tidak ada tawar menawar. Langsung Ok. Itu hal yang luar biasa. Nanti warga Obi akan

menikmati listrik yang menyala 1x24 jam atau sehari penuh,” jelas Bupati.

Saat penyerahan biaya operasional, Donald mengucapkan terimakasih kepada Bupati Halsel yang telah melibatkan Harita dalam membangun daerah, khususnya Obi. Donald berharap, dukungan ini dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Listrik ini akan sangat bermanfaat. Ekonomi sekitar akan lebih berputar. Proses belajar dan mengajar pun akan lebih baik dengan adanya dukungan listrik. Dan juga kegiatan sosial keagamaan akan ikut menerima dampak positif. Manfaatnya luar biasa,” ujar Donald.

Menutup pertemuan, Usman juga mengungkapkan, telah banyak yang Harita lakukan dalam membantu atau mendukung Pemda Halsel. “Hal ini patut kita apresiasi dan semoga ke depan semakin banyak program bersama yang bermanfaat untuk masyarakat Halsel, khususnya Obi. Kolaborasi baik ini harus terus berlanjut,” tutup Usman di depan wartawan Halsel.

Sebagaimana diketahui, saat ini warga Obi belum bisa menikmati aliran listrik sehari penuh. Terbatasnya fasilitas pembangkit listrik di Obi membuat sebagian besar warga hanya menikmati listrik kala malam hingga pagi menjelang. Namun, dengan adanya sinergi yang baik antara Pemda Halsel, PLN, dan HARITA Nickel, penantian panjang warga untuk menikmati listrik dengan leluasa akan segera berakhir.

Fasilitas Bea Cukai Lancarkan Rantai Pasokan

Kantor Bea Cukai Ternate

Maluku Utara sebagai tujuan investasi, khususnya di bidang industri hilirisasi mineral, menjadi daerah penting dalam menopang sektor ekonomi nasional. Kelancaran dan kemudahan dalam investasi di Maluku, akan berdampak signifikan terhadap pembangunan bangsa. Guna mendukung hal ini, berbagai terobosan dilakukan oleh Kantor Bea Cukai Ternate agar investasi di sektor hilirisasi mineral dapat berjalan lancar.

Ada beberapa fasilitas prosedural yang diberikan dalam upaya melancarkan rantai pasok sebuah

industri, yakni *prenotification*, pembayaran berkala (*differed payment*), jalur hijau / jalur merah / jalur kuning, *rush handling*, *truck losing*, *eigen losing*, pemeriksaan di gudang importir / eksportir, dan lainnya.

Fasilitas prosedural ini cukup dilakukan oleh Kepala Kantor Bea Cukai dan atau level Kepala Seksi Pabean. Pertimbangan, fasilitas prosedural ini memberi manfaat ekonomis bagi perusahaan dan masyarakat, serta keamanan hak negara terjamin dari tindak penyelundupan.





Kepala Kanwil Bea Cukai Maluku Erwin Situmorang bersama Direktur PT HPAL Tonny Gultom menandatangani Nota Pelayanan Ekspor (NPE) sebagai tanda kegiatan ekspor perdana MHP.

Fasilitas *prenotification* merupakan pengajuan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) sebelum pihak pengangkut menyerahkan *inward manifest*. Importir Mitra Utama (MITA) Prioritas memiliki hak untuk mendapatkan fasilitas tersebut tanpa harus mengajukan permohonan. Sedangkan untuk importir umum wajib mengajukan permohonan untuk mendapatkan fasilitas ini.

Fasilitas *prenotification* ini diberlakukan dengan tujuan agar proses pengeluaran barang dari pelabuhan berjalan cepat sehingga biaya *handling* di Pelabuhan / Kawasan Pabean menjadi lebih murah.

Bea cukai juga menyediakan fasilitas tempat penimbunan berikat (TPB). Ini diperuntukkan guna memproses barang impor dengan mendapatkan penangguhan bahkan pembebasan Bea Masuk atau kemudahan pabean lainnya. Kegiatan yang dapat dilakukan atas barang impor dalam Kawasan TPB adalah menjual, mengolah, mengemas, menimbun, memamerkan, mendaur ulang, melelang barang, mengemas kembali, merakit (*assembling*), menggabungkan (*kifting*), mengurai (*disassembling*), memperbaiki/merekondisi, melakukan pengetesan (*quality control*), dan/atau membudidayakan flora dan fauna yang berasal dari luar Indonesia. Fasilitas ini sangat membantu industri, khususnya menjamin ketersediaan logistik meskipun belum digunakan.

Bea cukai juga memberikan fasilitas penundaan pembayaran (pembayaran berkala). Fasilitas ini diberikan dengan kredit pembayaran bea masuk pada pengusaha, terutama pengusaha produsen dalam rangka impor yang mempunyai reputasi baik. Batas waktu pemberian kredit ini tergantung kepada kebijaksanaan Direktur Jenderal Bea Cukai.

Pelayanan Segera (*rush handling*) juga menjadi fasilitas dalam melayani industri di Maluku. Pelayanan kepabeanan diberikan atas barang impor tertentu, dengan karakteristik memerlukan pelayanan segera untuk dikeluarkan dari kawasan pabean. Barang impor ini dapat dikeluarkan dari kawasan pabean sebelum diajukan pemberitahuan pabean impor.

Bea cukai juga memiliki fasilitas *Eigen losing* atau biasa disingkat E/L. Ini merupakan fasilitas penimbunan barang impor di gudang importir. Atas pertimbangan karakteristik daerah maka Bea Cukai dapat memberikan fasilitas berupa *Eigen Losing*.

Selain itu ada pula fasilitas *Truck Losing*. Fasilitas ini memberikan kemudahan pengeluaran tanpa melewati gudang dan langsung dimuat di atas truck untuk kemudian dikeluarkan dari kawasan pabean. Dalam hal tertentu *truck losing* dapat dilakukan barang tertentu lainnya seperti bahan peledak atau barang-barang berbahaya mudah meledak atau barang strategis lainnya seperti permesinan / pembangkit listrik dan lainnya.

Fasilitas Pemeriksaan di Gudang Importir disediakan pula guna mempermudah industri. Tujuannya, agar barang-barang impor tidak terlalu lama ditimbun di pelabuhan/kawasan pabean sehingga dapat menghemat biaya *handling* di pelabuhan.

Secara teknis, pemanfaatan berbagai fasilitas prosedural dapat dilaksanakan secara gabungan. Beberapa fasilitas sekaligus seperti *prenotification* dengan *differed payment* dan *truck losing* atau *rush handling*, *truck losing* dan pemeriksaan digudang importir dan berbagai kemungkinan kombinasi fasilitas lainnya, dapat diberikan. Semua itu bertujuan guna memudahkan industri untuk memperlancar operasionalnya.

Menyusuri Jejak Prinses van Kasiruta Jurnalis Perempuan Pertama Indonesia

Siang itu, Selasa, 13 Juli 2021, Labuha terasa lebih teduh. Matahari yang biasanya terlihat sangar di wilayah kepulauan ini, kali ini sangat ramah. Di perbukitan kecil sisi Utara Labuha, yang menjadi ibukota Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara, sebuah makam sederhana, tampak bersih dengan tutupan pasir putih. Pandan kering juga menandakan sang makam tetap diperhatikan dengan baik. Tempat inilah yang menjadi ruang peristirahatan abadi Prinses van Kasiruta.

Nama Prinses van Kasiruta bagi para penikmat “Tetralogi Buru” bukanlah nama yang asing di ingatan. Kisah sosok perempuan cantik, cerdas dan pemberani itu tertulis jelas dalam novel sejarah karya maestro sastra Indonesia, Pramoedya Ananta Toer. Pram, sapaan akrab Pramoedya, menempatkan Prinses van Kasiruta sebagai istri Mingke, tokoh utama dalam novel tersebut.

Berdasarkan “Jejak Langkah”, buku ketiga dalam Tetralogi Buru, Prinses van Kasiruta yang bernama Siti Fatimah, ikut menjadi editor atau redaktur yang mengelola harian “Medan Prijaji”, media cetak pertama Indonesia yang berbahasa melayu dan milik pribumi asli. Meski novel sejarah tersebut merupakan karya fiksi, namun latar cerita didasarkan pada fakta sejarah bangsa. Dan Mingke sendiri adalah avatar atau nama panggung dari Raden Mas Tirta Adhi Soerjo.

Sepak terjang Tito Adi Soerjo yang dikenal juga dengan sebutan TAS dalam sejarah kebangkitan nasional Indonesia sangatlah penting. Ia bersama teman-temannya menginisiasi berdirinya Sarekat Dagang Islam (SDI) pada 16 Oktober 1905. SDI merupakan organisasi modern pertama pada masa itu. Bahkan 3 tahun lebih dulu dari berdirinya Boedi Utomo.

Tahoen II.

POETRI-HINDIA.

Sperat Kabar dan Advertentie boeat Istri-Hindia.

pinjpin oleh Kd]. R. T. A. TIRTOKOESOEMO Regent Karang Anjar dan R. M. T. ADHSOERJO, walid Red, MEDAN PRIMAJI, Baitenzorg dan R. S. T. Amidjojo part. Int. Gen. Baitenzorg.

Di terbitkan seboelan 2 kali,

LEEN VAN JAV-BOEK, EN DRUKKERIJ EN HANDEL IN SCHRIJFBEHOEFTEN MEDAN PILLAJ

RECIPROCATION

3684. STALL, J. *Serel Bajar* Veranoandjoh.
 den Ajoe TASSO ABI KOROJO geh. V.
 SORER Tjandjoer.
 den Adjoer. SOEMMO TIKTEROESOME, Hji O-
 wijfjaren Isi Hjoehool Keroeng Anger.
 den Adjoer. FATIMAH, GYEN. Mr. Gervais.
 den Ajoer. SETI HARITA, T. *Serel Bajarany*.
 V. NABIASALIN Part. *Edw. & Goring F. de Kock*
 den Ajoe MARGARETHEDJEDJ, Djangkara.

REDACTED

[illegible]

Surat-surat besar Redaksi minta dialamatkan pada Redaksi POETRI-MINDIA Seltengery.
.. tangganee dan wang Adm. POETRI-MINDIA Batavia.

HARGA LANGGANAN:

... f. 4. — setan, paling sedikit f. 1. — berat 3 beas bajan disoko.

HARGA ADVERTENTIE:

Handak berempok lebih esen, dengan Adisalestrator PORTRI-HINDIA. Basmis

Pemberian lae!

[illegible]

Djuga, boes biikin denga denga'an belandja
grootje mikamen seronggoen pesia, biikin me-
oetoe mikamen jang kelowary analise dibebe-
apa banaknja rasee bangsa apa, pangkat apa,
ada ajeon-nje-apa, tida, pendek pro-
na a jang tjoekek afidi di bel denga per-
sema elah Rodario, perloerja meaja djan-
ang cangk perjemja pada biki pesia, daga-
wah sedeng sedia-n pantangin rapi.

Karangan-karangan boleh dikirim dalam bahasa Jawa, Sunda, Olanda, Belanda, Prancis, Italia, atau Belanda juga akan diterima.

— Begula roepa pertanja'an nani: redactie ber-
dasi: cepaja akan mendjamak. Berjanj: setjekoep-
nja.

—Sesungguhnya yang dimaksud dalam *Poeri Hadis*, baik dari anggapan Redactie, baik dari buku anggapan redactie, akan diberi hadiah yang besarnya di timbang penting dan pangsajaja kaumnya, dan tiap-tiap 6 buah sekali dibagikan. Jadi mulai oleh menjelengin apa lagi redactie nanti mereka mau sekali hadiah itu pada postpaid bank atau nama masing-masing program. Tiap tiap 6 buah akan tiap masing-masing orang hajakaja yang hadiah yang sudah diterima, dan lebih banyak di terima juga barang keperluan yang dipaten.

REDACTIE Jan ADMINISTRATIE

*Poetry: India.

N. R. Permista'an jang di kabulkan bari
sala Langgana jang sudah menduduki bari
abunendanya, dari itoe kabu ada permista'an
basi di kabulkan dari Langgana nany kraja.

End

Koran perempuan pertama Indonesia yang menjadi bukti peran Boki Fatimah sebagai Pemimpin Redaksi dan Redaktur

Bacan



Makam Boki Fatimah yang sederhana saat ini dirawat oleh Generasi Muda Kesultanan Bacan (GEMASUBA)

Kiprah TAS melalui SDI telah menimbulkan kepanikan tersendiri terhadap Belanda. Pemerintah Belanda lalu mengasingkan TAS, jauh ke wilayah Timur Indonesia, tepatnya ke Pulau Bacan, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Di tempat inilah, awal mula perjalanan hidup TAS dan Siti Fatimah dimulai.

Berdasarkan penelusuran di Bacan, ditemukan surat nikah antara TAS dan Siti Fatimah pada 8 Februari 1906 di Bacan. Dalam dokumen berbahasa Belanda tersebut, dinyatakan bahwa RM Tirto Adhi Soerjo dan Prinses Fatimah, anak dari Z. H. Molana Moh Sjadik Sjah Kalifatoel, Sultan van Batjan, menikah atas keinginan bersama.

“Saya masih menyimpah bukti pernikahan mereka pada waktu itu. Bukti ini menunjukkan bahwa Tirto pernah bermukim di Bacan dan Boki Fatimah, panggilan dari Siti Fatimah, anak dari Sultan Mohammad Sjadik, adalah istri dari Tirto,” ungkap Sutarman yang merupakan cucu dari Sadaralam, putera tunggal hasil pernikahan TAS dan Boki Fatimah.

Dokumen yang ditunjukkan Sutarman tidak hanya membuktikan bahwa TAS adalah suami

dari Boki Fatimah, tetapi juga mengungkapkan bahwa TAS pernah diasingkan ke Maluku sebelum ia mendirikan koran Medan Prijaji. Pernikahan TAS dan Boki yang direstui Belanda pada masa itu juga dimungkinkan karena bertujuan agar TAS tidak kembali ke Batavia.

Tidak lama setelah menikah, sepasang tokoh bangsa ini kembali ke Batavia dan memulai kembali pergerakannya. Atas dukungan Sultan Muhammad Oesman Sjah, kakak kandung Boki Fatimah yang saat itu memerintah, Medan Prijaji terbit sebagai koran pertama Indonesia pada Januari 1907 atau setahun setelah pernaikahan TAS dan Boki. Atas jasa-jasanya, TAS oleh pemerintah dikukuhkan sebagai Bapak Pers Nasional pada 1973. Pada 3 November 2006, Tirto mendapat gelar sebagai Pahlawan Nasional melalui Keppres RI no 85/TK/2006.

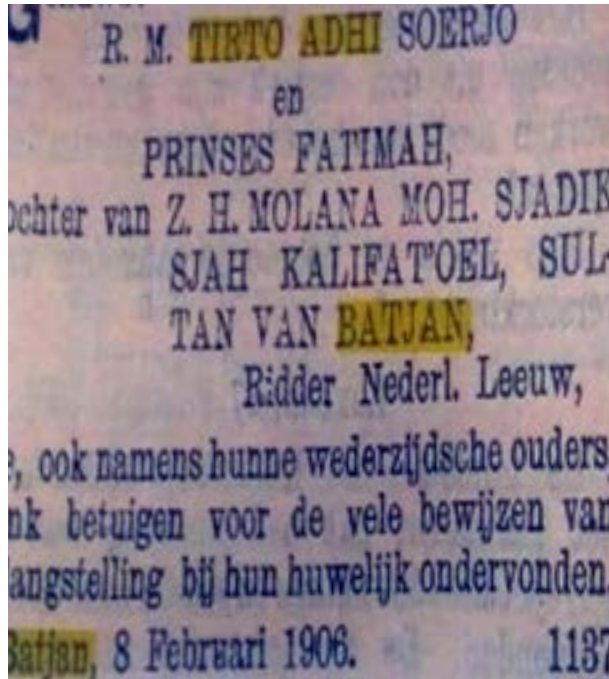
Seperti tertulis dalam Tetralogi Buru, kiprah Boki Fatimah sebagai jurnalis dimulai pada waktu itu. Boki Fatimah yang cerdas dan bisa menulis melayu, dilibatkan dalam keredaksian harian Medan Prijaji. TAS dan Boki tidak hanya sebagai pasangan hidup, namun juga sebagai rekan kerja sejati.

Setahun setelah Medan Prijaji berkiprah, TAS bersama sang istri menilai bahwa Perempuan Indonesia membutuhkan pengetahuan dan informasi layaknya laki-laki. Oleh karena itu, mereka mendirikan Poetri Hindia, surat kabar perempuan pertama Hindia Belanda (Indonesia) yang berbahasa melayu.

Perjalanan Prinses van Kasiruta yang dikenal sebagai Boki Fatimah bagi masyarakat Maluku Utara sebagai jurnalis tidak banyak diketahui, bahkan hampir tidak ada yang tahu. Pada umumnya, masyarakat hanya tahu bahwa sang puteri sebagai istri dari Bapak Pers Nasional TIRTO Adhi Soerjo atau Pramoedya Ananta Toer samar dalam “Tetralogi Buru”.

“Kami di sini hanya tahu istri Tirto. Lain dari itu baru tahu dari anda jika perempuan pertama yang ungkap Ketua Generasi (Gema Suba) M Husni ke makam Boki, Selasa,

Ketidak tahuan akan dimaklumi. Pemerintah lalu, mendapuk Roehana Pahlawan Nasional wartawan perempuan Roehana mendirikan koran “Melaju” di Sumatera Barat setelah Poetri Hindia. Tidak ada literasi yang menyebut Prinses van Kasiruta sebagai jurnalis atau wartawan, kecuali Pamoedya, sang maestro sastra Indonesia.



Surat nikah Bapak Pers Indonesia RM Tirto Adhi Soerjo dengan wartawan perempuan pertama Indonesia Boki Fatimah

bahwa Boki Fatimah tidak. Bahkan kami Boki adalah jurnalis dimiliki Indonesia,” Muda Kesultanan Bacan Muslim saat memandu 13 Juli lalu.

kiprah Prinses dapat pada November 2019 Koeddoes sebagai karena menjadi pertama Indonesia. melayu bernama “Soenting pada 1912, empat tahun



Jalan setapak menuju makam Boki Fatimah yang harus melewati semak belukar.

“

“Kerja tim adalah kemampuan untuk bekerja sama menuju visi bersama. Kemampuan untuk mengarahkan pencapaian individu menuju tujuan organisasi. Ini adalah bahan bakar yang memungkinkan orang biasa untuk mencapai hasil yang tidak biasa.”

(Andrew Carnegie – Pengusaha, Industriawan)

”

TH



17
AGUSTUS

INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH